



UNIVERSITAS GADJAH MADA  
**FAKULTAS KEDOKTERAN, KESEHATAN MASYARAKAT,  
DAN KEPERAWATAN**

Jalan Farmako, Sekip Utara, Yogyakarta, 55281, Telp. (0274) 543278, 543052; Faks.: (0274) 548846  
Email: dekan.fk@ugm.ac.id

**PERSYARATAN PENDAFTARAN  
PROGRAM PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS DAN SUBSPESIALIS  
PERIODE JULI 2025**

No.	Berkas Pendaftaran	Daftar online	Dikirim
1.	<b>Ijazah/sertifikat profesi</b> <b>Spesialis:</b> Ijazah S1 kedokteran dan ijazah/sertifikat profesi dokter dikeluarkan oleh universitas  <b>Subspesialis:</b> ijazah/sertifikat profesi dokter dan ijazah/sertifikat profesi dokter spesialis dikeluarkan oleh universitas	Softcopy *pdf	Fotokopi dilegalisir 1 lembar
2.	<b>Transkrip Nilai</b> <b>Spesialis:</b> Transkrip asli S1 dan Dokter dengan IPK  a) $\geq 2,50$ dalam skala 4 atau setara, untuk pendaftar lulusan program studi terakreditasi A, atau; b) $\geq 2,75$ dalam skala 4 atau setara, untuk pendaftar lulusan program studi terakreditasi B, atau; c) $\geq 3,00$ dalam skala 4 atau setara, untuk pendaftar lulusan program studi terakreditasi C  Perhitungan IPK = <b>Jumlah nilai (S1+Profesi) / jumlah SKS (S1 + Profesi)</b> (tidak berlaku Transkrip dengan nilai konversi)  <b>Subspesialis:</b> Transkrip asli dokter spesialis, IPK $\geq 3,00$ dalam skala 4 atau setara, untuk pendaftar lulusan program studi terakreditasi A / B	Softcopy *pdf	Fotokopi dilegalisir 1 lembar
3.	<b>Sertifikat akreditasi</b>  Sertifikat akreditasi program studi asal (S1+profesi) yang masih berlaku saat ini. Program Studi yang akreditasinya sedang dalam proses perpanjangan, dibuktikan dengan tanda terima penyerahan borang akreditasi ke BAN PT/LamPTKes.  Khusus pelamar lulusan luar negeri, bukti akreditasinya adalah Surat Keputusan Penyetaraan Ijazah Luar Negeri dari DIKTI.	Softcopy *pdf	Fotokopi 1 lembar
4.	<b>Sertifikat Kemampuan Bahasa Inggris:</b>  a. AcEPT dengan nilai/skor minimal 209 atau; b. TOEP PLTI dengan nilai/skor minimal 45	Softcopy *pdf	Fotokopi 1 lembar



masa berlaku maksimum 2 tahun setelah tanggal dikeluarkannya sertifikat. Sertifikat yang diakui hanya yang diselenggarakan oleh UGM dan PLTI.

Contoh sertifikat dapat dilihat di web [um.ugm.ac.id](http://um.ugm.ac.id)

5. **Sertifikat Tes Potensi :**

Softcopy Fotokopi 1  
\*pdf lembar

- a. PAPs UGM dengan nilai/skor minimal 500 atau;
- b. TPDA PLTI dengan nilai/skor minimal 500

masa berlaku maksimum 2 tahun setelah tanggal dikeluarkannya sertifikat. Sertifikat yang diakui hanya yang diselenggarakan oleh UGM dan PLTI.

Contoh sertifikat dapat dilihat di web [um.ugm.ac.id](http://um.ugm.ac.id)

6. **Sertifikat Kompetensi/Surat rekomendasi**

Softcopy Fotokopi 1  
\*pdf lembar

**Spesialis:**

Sertifikat Kompetensi dari Kolegium Dokter Primer Indonesia dan nilai ujian kompetensi berlaku untuk lulusan dokter mulai tahun 2007 (file dijadikan satu)

**Subspesialis:**

Surat rekomendasi dari masing-masing kolegium dokter spesialis atau dari kolegium dokter spesialis konsultan atau sertifikat kompetensi dari masing-masing kolegium dokter spesialis yang masih berlaku

7. **Surat Tanda Registrasi (STR)**

Softcopy Fotokopi 1  
\*pdf lembar

**Spesialis dan Subspesialis**

Fotokopi STR yang masih berlaku

8. **Surat rekomendasi online perseorangan**

Rekomendasi yang bersifat rahasia dari 2 (dua) orang yang mengenal calon mahasiswa pada jenjang pendidikan sebelumnya. Dosen Pembimbing Akademik dan/atau orang lain yang dianggap berwenang, misalnya atasan tempat kerja calon mahasiswa, sejawat. Tautan untuk memberikan rekomendasi secara online akan dikirim Panitia UM UGM kepada pemberi rekomendasi melalui email. Pastikan alamat email pemberi rekomendasi adalah alamat email yang valid dan aktif.

9. **Proyeksi keinginan**

Softcopy Fotokopi 1  
\*pdf lembar

Proyeksi keinginan calon dalam mengikuti program pendidikan yang berisi alasan, harapan, rencana penelitian dan rencana setelah selesai pendidikan (*format dapat diunduh*)



10. **Surat keterangan pengalaman klinik**

Softcopy Fotokopi 1  
\*pdf lembar

**Spesialis**, surat keterangan:

- a. selesai PTT atau;
- b. pengalaman klinik minimal 1 tahun atau;
- c. selesai internship

**NB : Khusus Program Studi berikut ini, Surat Keterangan Pengalaman Klinik di luar kewajiban internship, yang dibuktikan dengan lampiran surat keterangan pengalaman kerja yaitu program studi :**

- Jantung dan Pembuluh Darah (pengalaman klinik minimal 1 tahun)
- Obstetri dan Ginekologi (pengalaman klinik minimal 1 tahun)
- Spesialis Penyakit Dalam (pengalaman klinik minimal 2 tahun)

**Subspesialis:**

Surat keterangan selesai program pendayagunaan dokter spesialis (dahulu dikenal sebagai WKDS) atau pengalaman klinik minimal 1 tahun dalam pelayanan (syarat khusus dapat dilihat di Program Studi Subspesialis masing-masing)

11. **Surat keterangan beasiswa (bila ada)**

Untuk peserta kemitraan melampirkan surat pengiriman dan surat kesanggupan membayar dari instansinya.

Naskah Perjanjian Kerja Sama ditandatangani setelah calon diterima sebagai mahasiswa.

Softcopy Fotokopi 1  
\*pdf lembar

12. **Surat ijin mengikuti seleksi penerimaan dari instansi khusus untuk ASN**

Fotokopi 1  
lembar



## SYARAT KHUSUS PENDAFTARAN

### a. SPESIALIS

No	Program Studi	Syarat Khusus
1.	<b>Spesialis Ilmu Bedah</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menyerahkan copy sertifikat ATLS.</li> <li>Mengikuti tes Fungsi Kognitif (di Klinik Neurologi atas permintaan Program studi Bedah).</li> </ol>
2.	<b>Spesialis Penyakit Dalam</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Batas mengikuti ujian maksimal 2 (dua) kali, apabila tidak lulus mohon mendaftar program studi yang lain</li> <li>Apabila dari utusan daerah (Tubel) atau kerjasama akan mengajukan untuk mengikuti ujian yang ketiga, maka harus menyertakan surat permohonan dan melampirkan MoU dari instansi atau rumah sakit yang menugaskan. Surat ditujukan kepada Ketua Program Studi (Ketua Program Studi berhak memutuskan atau menolak permohonan tersebut).</li> <li>STR dokter umum masih berlaku 1 tahun pada waktu diterima menjadi peserta PPDS 1 Penyakit Dalam.</li> <li>Apabila diterima menjadi peserta didik PPDS 1 Penyakit Dalam, maka pada semester 1 wajib merubah dari STR dokter umum menjadi STR Pendidikan.</li> <li>Mengikuti ujian spesialis minimal 1 tahun setelah Internship.</li> </ol>
3.	<b>Orthopaedi dan Traumatologi</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>WAJIB menyertakan bukti registrasi dari Kolegium Orthopaedi dan Traumatologi Indonesia.</li> <li>Mengisi Form Biodata sesuai dengan format terlampir</li> <li>Menyerahkan sertifikat ATLS (tidak mutlak selama pandemi Covid-19)</li> <li>Calon peserta mendaftar terlebih dahulu melalui Kolegium Orthopaedi dan Traumatologi, bukti pendaftaran dilampirkan dalam berkas yang dikirim ke peserta dengan alamat website : <a href="https://indonesia-orthopaedic.org/">https://indonesia-orthopaedic.org/</a> pada menu Colege – Registration.</li> </ol>
4.	<b>Urologi</b>	Calon PPDS tidak melamar lebih dari 2 (dua) kali di semua Program Studi Urologi di Indonesia.
5.	<b>Ilmu Kesehatan Telinga Hidung Tenggorok, Bedah Kepala dan Leher</b>	Batas mengikuti ujian PPDS Ilmu Kesehatan THT-BKL maksimal 2 (dua) kali, apabila tidak lulus dimohon mendaftar program studi yang lain.



No	Program Studi	Syarat Khusus
6.	<b>Jantung dan Pembuluh Darah</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyerahkan fotocopy sertifikat ACLS.</li> <li>2. Mengisi Form Biodata melalui SIA Kardiologi (Akses akun menghubungi 0812-3970-9445).</li> <li>3. Memiliki pengalaman klinik <math>\geq 1</math> tahun di luar internship (dibuktikan dengan surat keterangan kerja).</li> <li>4. Melampirkan portofolio: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Ilmiah: Sertifikat seminar/workshop/simposium PERKI atau UGM, bukti publikasi jurnal ilmiah.</li> <li>b. Klinik: Logbook kasus 1 tahun terakhir yang divalidasi atasan dengan cap basah.</li> </ol> </li> <li>5. Maksimal mengikuti ujian PPDS di Prodi Jantung dan Pembuluh Darah UGM adalah 3 (tiga) kali.</li> <li>6. Tidak sedang mengikuti seleksi PPDS di program studi lain maupun di universitas lain.</li> <li>7. Melampirkan rekomendasi tempat kembali dengan bukti pendukung.</li> </ol> <p><b>Mekanisme Seleksi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Seleksi 1:</b> Tes Akademik, Jurnal Reading, &amp; Pemeriksaan Kesehatan.</li> <li>• <b>Seleksi 2:</b> Wawancara (dijadwalkan ulang minggu berikutnya).</li> </ul> <p>Informasi lebih lanjut silakan menghubungi 081312000301</p>
7.	<b>Spesialis Obstetri dan Ginekologi</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Surat Keterangan Pengalaman Klinik minimal 1 tahun di luar kewajiban internship, yang dibuktikan dengan lampiran surat keterangan pengalaman kerja.</li> <li>2. Salinan Kartu Keluarga yang memuat data diri dan suami/istri</li> <li>3. Salinan Kartu Tanda Penduduk (KTP).</li> <li>4. Melampirkan sertifikat penghargaan/presentasi/jurnal/ buku yang pernah ditulis (apabila ada).</li> <li>5. Mengisi Daftar Riwayat Hidup (Form terlampir).</li> <li>6. Peserta boleh mendaftar maksimal sebanyak 4 (empat) kali, termasuk di PPDS Obgin Universitas lain.</li> <li>7. Tidak sedang menempuh seleksi PPDS di Universitas lain pada periode yang sama.</li> <li>8. Selain mengisi proyeksi keinginan sesuai dengan <i>template</i>, apabila mempunyai</li> </ol>



No	Program Studi	Syarat Khusus
		<p>proyeksi tempat bekerja setelah lulus dan mempunyai status kepegawaian pada suatu institusi dapat melampirkan dokumen pendukung.</p> <p>9. Pendaftar Kiriman Daerah melampirkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. SK pegawai (PNS, BLUD, PPPK) atau SK program khusus pemerintah pusat/daerah (telah selesai Nusantara sehat, dll)</li> <li>b. Surat izin dan rekomendasi mengikuti pendidikan termasuk keterangan penempatan dari Dinas Kesehatan terkait dan Pemerintah daerah terkait</li> <li>c. Surat izin dan rekomendasi dari BKD bagi PNS dan PPPK sesuai ketentuan</li> <li>d. Surat izin mengikuti pendidikan dan rekomendasi penempatan dari Direktur RSUD apabila sudah bekerja di RSUD tersebut atau surat rekomendasi penempatan dari Direktur RSUD apabila belum bekerja di RSUD yang dimaksud.</li> <li>e. Surat Rekomendasi Ketua KSM Obgin atau SpOG (apabila telah ada SpOG) pada RSUD yang akan ditempati setelah lulus</li> <li>f. Dokumen beasiswa (apabila ada)</li> </ol> <p>10. Mengikuti tes neurobehavior yang dikoordinir oleh program studi.</p> <p>11. Pemeriksaan laboratorium skrining HBsAg dan HIV yang dikoordinir oleh program studi.</p>
8.	<b>Spesialis Kedokteran Keluarga Layanan Primer (Sp.KKLP)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Surat Keterangan Sehat Jasmani dan Ruhani dari Rumah Sakit Pemerintah.</li> <li>2. Surat Keterangan Bebas Penggunaan NAPZA (Narkotik, Psikotropik, dan Zat Adiktif lain), dari Rumah Sakit Pemerintah.</li> <li>3. Surat Keterangan Kelakuan Baik (SKKB) dari setingkat Kepolisian Resort Kota (Polresta).</li> <li>4. Khusus bagi calon pendaftar yang berasal dari instansi TNI dan POLRI Surat Keterangan Kelakuan Baik (SKKB) yang dikeluarkan dari kesatuan masing-masing yang telah dilegalisasi.</li> <li>5. Bagi yang telah melaksanakan PTT wajib melampirkan fotocopy SK. Pengangkatan dan Penempatan PTT serta Surat Keterangan Selesai Masa Bakti dari Kementerian Kesehatan.</li> </ol>



No	Program Studi	Syarat Khusus
		<ol style="list-style-type: none"> <li>6. Bagi Pegawai Negeri Sipil wajib melampirkan fotocopy SK Calon PNS (80%) dan SK Pengangkatan PNS (100%).</li> <li>7. Bagi pendaftar yang berasal dari TNI dan POLRI wajib melampirkan fotocopy Surat Perintah (Sprin) Pertama dan Surat Perintah (Sprin) Terakhir.</li> <li>8. Bagi pendaftar yang dikirim oleh instansi pemerintah atau swasta, wajib melampirkan surat keterangan/ pernyataan jaminan pembiayaan dari instansi yang mengirim.</li> <li>9. Melampirkan sertifikat kongres/seminar/ pertemuan ilmiah/kursus dan penelitian dalam bidang keilmuan di layanan primer yang pernah diikuti.</li> <li>10. Tidak sedang menempuh seleksi PPDS dan Program Kedokteran Keluarga Layanan Primer di Universitas lain pada periode yang sama, dan tidak sedang menjadi peserta PPDS-I atau menjadi peserta didik di Program Studi manapun di Universitas yang dituju.</li> <li>11. Mengikuti tes neurobehavior yang diadakan oleh program studi</li> <li>12. Mengikuti tes laboratorium skrining HBsAg dan HIV yang diselenggarakan oleh program studi</li> </ol>
9.	<b>Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif</b>	<p>Teknis wawancara dilaksanakan oleh peserta secara offline beserta pendamping secara online pada hari yang sama.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagi yang sudah menikah, pendamping : istri/suami.</li> <li>2. Bagi yang belum menikah, pendamping : orang tua</li> </ol>
10.	<b>Spesialis Patologi Klinik</b>	Batas mengikuti ujian seleksi maksimal 2 (dua) kali
11.	<b>Spesialis Bedah Toraks, Kardiak dan Vaskular</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Telah selesai menjalani internship</li> <li>2. Mempunyai pengalaman kerja klinis setelah internship</li> <li>3. Mempunyai sertifikat ATLS dan ACLS yang masih berlaku</li> <li>4. Melaksanakan pemeriksaan tes psikiatri dan tes psikologi yang diselenggarakan oleh program studi (dengan biaya sendiri oleh peserta)</li> <li>5. Mempunyai pengalaman di bidang Bedah Toraks, Kardiak dan Vaskular (sebagai asisten, magang, publikasi, seminar)</li> <li>6. Belum bisa menerima lulusan Sp.B.</li> </ol>



No	Program Studi	Syarat Khusus
		7. Batas mengikuti ujian seleksi maksimal 2 (dua) kali.
12.	<b>Spesialis Neurologi</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Batas mengikuti ujian seleksi maksimal 3 (tiga) kali.</li> <li>2. Salinan Kartu Keluarga yang memuat data diri dan suami/istri</li> <li>3. Salinan Kartu Tanda Penduduk (KTP) sendiri dan salah satu wali calon peserta seleksi.</li> <li>4. Pelaksanaan Ujian Wawancara wajib beserta Wali (Orang Tua/ Mertua, Suami/ Isteri, Saudara Kandung) calon peserta seleksi.</li> <li>5. Mengikuti Tes Memori/ Tes Behavior dengan mendaftar mandiri di Klinik Memori RSUP Dr. Sardjito yang dijadwalkan oleh Program Studi Neurologi.</li> <li>6. Mendapatkan minimal 1 (satu) surat rekomendasi dari Konsulen/ Alumni/ Anggota PERDOSNI tempat asal (format surat rekomendasi dapat dibuat sendiri).</li> <li>7. Tidak sedang menempuh pendidikan maupun mengikuti seleksi PPDS di Universitas lain pada periode yang sama.</li> <li>8. Surat izin mengikuti pendidikan dan rekomendasi penempatan dari Instansi bekerja apabila sudah bekerja tetap (ASN/ Non ASN) di Instansi tersebut atau surat rekomendasi penempatan dari Pimpinan Instansi apabila belum bekerja tetap di Instansi yang dimaksud.</li> </ol>
13.	<b>Spesialis Bedah Plastik Rekonstruksi dan Estetik</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sertifikat ACLS dan ATLS yang masih berlaku.</li> <li>2. Mengikuti tes pemeriksaan psikiatri yang diselenggarakan oleh Program Studi (dengan biaya sendiri oleh peserta).</li> <li>3. Calon peserta didik dari institusi wajib memiliki surat pernyataan akan kembali ke institusinya.</li> <li>4. Dokumen yang membuktikan status sebagai PNS/PPPK/TNI/Polri, atau penerima Tubel.</li> <li>5. Surat keterangan bebas buta warna (oleh Spesialis Mata).</li> <li>6. Surat pernyataan dengan format terlampir berikut :  <a href="https://ugm.id/suratpernyataanBPRE">https://ugm.id/suratpernyataanBPRE</a> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Belum pernah gagal seleksi di Kolegium Bedah Plastik Indonesia lebih dari 2 (dua) kali.</li> </ol> </li> </ol>





No	Program Studi	Syarat Khusus
		<p>b. Surat pernyataan tidak pernah diberhentikan dari program pendidikan dokter spesialis lain.</p> <p>c. Surat pernyataan suami/istri/orang tua penanggung biaya pendidikan.</p> <p>7. Calon peserta hanya boleh mendaftar maksimal 2 (dua) kali pada program studi Spesialis Ilmu Bedah Plastik Rekonstruksi dan Estetik FK-KMK UGM.</p> <p>8. Jika calon peserta didik pernah menjalani pendidikan spesialis di tempat lain, mohon dibuat surat keterangan asal sekolah, periode, dan nama Ketua Program Studi Spesialis tersebut</p>
14.	<b>Spesialis Ilmu Kedokteran Forensik dan Medikolegal</b>	Batas mengikuti ujian seleksi maksimal 2 (dua) kali.
15.	<b>Radiologi</b>	<p>1. Surat Rekomendasi online salah satunya berasal dari dokter Spesialis Radiologi dari Instansi asal/Instansi tujuan setelah lulus/di daerah tempat tinggal pendaftar.</p> <p>2. Batas mengikuti ujian masuk maksimal 3 (tiga) kali.</p>

#### b.SUBSPESIALIS

No.	Program Studi	Syarat Khusus
1.	Subspesialis Ilmu Kesehatan Anak semua minat	<p>Persyaratan Semua Minat :</p> <p>1. Pengalaman minimal 1 tahun dari Rumah Sakit Pendidikan Spesialis, 2 tahun dari Rumah Sakit Jejaring, 3 tahun dari Rumah Sakit yang lain.</p> <p>2. Rekomendasi dari Ketua IDAI Cabang.</p> <p>3. Rekomendasi Ketua Unit Kerja Koordinasi (UKK) PP IDAI sesuai peminatan masing-masing.</p> <p>4. Rekomendasi 2 (dua) Konsultan masing-masing minat dengan ketentuan 1 rekomendasi dari Departemen Ilmu Kesehatan Anak FK- KMK UGM dan 1 rekomendasi dari institusi asal pendidikan Sp1 nya (kecuali Minat Tumbuh Kembang-Pediatri Sosial).</p>
	Subspesialis Ilmu Kesehatan Anak- Neonatologi	Sertifikat resusitasi dan stabilisasi neonatus dan konseling menyusui
	Subspesialis Ilmu Kesehatan Anak – Tumbuh Kembang-Pediatri sosial	<p>1. Rekomendasi dari minimal 1 (satu) orang Sp.A Konsultan Tumbuh Kembang - Pediatri Sosial</p> <p>2. Sertifikat kegiatan ilmiah di bidang Tumbuh Kembang - Pediatri Sosial 3 (tiga) tahun terakhir – minimal 5 sertifikat</p>



No.	Program Studi	Syarat Khusus
	Subspesialis Ilmu Kesehatan Anak- Minat Neurologi	Sertifikat kegiatan ilmiah di bidang Neurologi 3 (tiga) tahun terakhir – minimal 5 sertifikat
	Subspesialis Ilmu Kesehatan Anak- Minat Kardiologi	Sertifikat WS EKG dan atau Ekokardiografi (PNET) dan Pulse Oxymetry Screening Training (INPOST )
	Subspesialis IKA – Minat Respirologi	Sesuai dengan persyaratan khusus Subspesialis Ilmu Kesehatan Anak
	Subspesialis IKA – Minat Hemato-Onkologi	Sesuai dengan persyaratan khusus Subspesialis Ilmu Kesehatan Anak
	Subspesialis IKA – Minat Gastro Hepatologi	Sesuai dengan persyaratan khusus Subspesialis Ilmu Kesehatan Anak
	Subspesialis IKA – Minat ERIA	Sertifikat pelatihan yang berkaitan dengan PICU ( APRC/PALS/dII)
	Subspesialis IKA – Minat Alergi Imunologi	Sesuai dengan persyaratan khusus Subspesialis Ilmu Kesehatan Anak
	Subspesialis IKA – Minat Infeksi – Penyakit Tropis	Sesuai dengan persyaratan khusus subspesialis Ilmu Kesehatan anak
2.	<b>Subspesialis Bedah</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Warga Negara Republik Indonesia</li> <li>2. Dokter Spesialis Bedah Umum yang lulus dari prodi PPDS1 yang terakreditasi Unggul.</li> <li>3. Mengikuti tes Fungsi Kognitif (di Klinik Neurologi atas permintaan Program Studi Bedah). Telp. Sekretariat (0274)581333</li> <li>4. Sudah mengikuti pelatihan Laparoscopy (bedah digestif), dibuktikan dengan sertifikat pelatihan.</li> <li>5. PNS (minat bedah onkologi) PNS dan non PNS(minat bedah digestif), TNI, POLRI dari Rumah Sakit Tipe A/B, Pusat Pendidikan Spesialis Bedah (minat bedah onkologi).</li> <li>6. Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK) dan tidak sedang terlibat kasus hukum.</li> <li>7. Surat Rekomendasi dari KIBI, IKABDI atau PERABOI Cabang asal pemohon.</li> </ol>
3.	<b>Subspesialis Penyakit Dalam</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Surat rekomendasi dari Kolegium Ilmu Penyakit Dalam bersifat wajib (<i>point syarat pendaftaran no.6</i>).</li> <li>2. Untuk peminatan Gastroentero Hepatologi periode Juli 2025 tidak buka.</li> </ol> <p>Informasi terkait persyaratan untuk mendapatkan rekomendasi Kolegium Ilmu Penyakit Dalam dan informasi lainnya dapat di konfirmasi lebih lanjut melalui : Telp sekretariat : (0274) 553119 Akun instagram : subspesialis_ipd_ugm</p>



No.	Program Studi	Syarat Khusus
4.	<b>Subspesialis Obstetri dan Ginekologi</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK)</li> <li>2. Surat keterangan tidak sedang terlibat kasus hukum.</li> <li>3. Peserta wajib mengikuti ujian seleksi Kolegium dan dinyatakan lolos seleksi dengan menunjukkan bukti berupa rekomendasi dari Kolegium untuk dapat melanjutkan seleksi tahap berikutnya di Universitas</li> </ol>
5.	<b>Subspesialis Dermatologi, Venereologi dan Estetika</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. PPDS Subspesialis-DVE semua peminatan <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengalaman bekerja minimal 2 tahun sebagai Spesialis dermatologi venereologi di rumah sakit</li> <li>- Rekomendasi 2 (dua) orang, yaitu atasan di RS tempat bekerja/ Ketua PERDOSKI Cabang/ konsultan divisi terkait / syarat umum FK KMK UGM.</li> </ul> </li> <li>2. Batasan Usia Batas usia calon peserta 50 tahun, &gt;50 tahun dengan pemeriksaan kesehatan</li> <li>3. Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK). Surat Keterangan tidak sedang terlibat dalam kasus hukum</li> </ol>



**LAMA PENDIDIKAN DAN BATAS USIA  
PROGRAM PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS – SUBSPESIALIS**

No	Program Studi Program Studi	Lama Pendidikan (semester)	Usia Maksimal (dihitung saat mulai pendidikan)	Keterangan	
1.	<b>Ilmu Kesehatan Anak</b>				
	Spesialis Ilmu Kesehatan Anak	8	35,0 th		
	Subspesialis Ilmu Kesehatan Anak	4	45,0 th	Untuk usia lebih dari 45,0 th ada rekomendasi khusus dari Direktur Rumah Sakit	
2.	<b>Ilmu Bedah</b>				
	Spesialis Ilmu Bedah	8	35,0 th		
	Subspesialis Ilmu Bedah	4	45,0 th	Minat Bedah Onkologi : khusus untuk staf pengajar dari Pusat Pendidikan Spesialis Bedah maksimal 50 th	
3.	<b>Penyakit Dalam</b>				
	Spesialis Penyakit Dalam	8	35,0 th		
	Subspesialis Penyakit Dalam				
	Subspesialis - Hematologi dan Onkologi Medik	6	45,0 th	Untuk usia lebih dari 45,0 th ada rekomendasi khusus dari Direktur Rumah Sakit	
	Subspesialis-Gastroenterologi dan Hepatologi	6	45,0 th		
	Subspesialis Ginjal dan Hipertensi	6	45,0 th		
	Subspesialis Endokrinologi, Metabolik dan Diabetes	5	45,0 th		
	Subspesialis Rheumatologi	4	45,0 th		
	Sub spesialis Pulmonologi dan Penyakit Medik Kritis	4	45,0 th		
	Subspesialis Geriatri	4	45,0 th		
Subspesialis Penyakit Tropik dan Infeksi	4	45,0 th			
4.	<b>Obstetri dan Ginekologi</b>		35,0 th		
	Spesialis <b>Obstetri dan Ginekologi</b>	9	35,0 th		
	Subspesialis Obstetri dan Ginekologi - Fetomaternal	5	50,0 th		
	Subspesialis Obstetri dan Ginekologi-Fertilitas dan Endokrinologi Reproduksi	5	45,0 th		



No	Program Studi Program Studi	Lama Pendidikan (semester)	Usia Maksimal (dihitung saat mulai pendidikan)	Keterangan
	Subspesialis Obstetri dan Ginekologi Obstetri Ginekologi Sosial	5	50,0 th	Untuk usia melebihi 50,0 th harus ada rekomendasi dari rumah sakit atau dinas kesehatan
5.	<b>Anestesiologi dan Terapi Intensif</b>		35,0 th	
	Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif	8	35,0 th	
	Subspesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif – Anestesi Obstetri	4	50,0 th	Apabila usia lebih dari 50 tahun. Peserta melampirkan rekomendasi khusus dari Direktur Rumah Sakit atau Kepala Dinas Kesehatan atau Ketua Prodi Subspesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif FK-KMK UGM
	Subspesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif –Intensive care	4		
	Subspesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif- Anestesi Kardiovaskuler	4		
6.	<b>Dermatologi Venereologi dan Estetika</b>			
	Spesialis Dermatologi Venereologi dan Estetika PPDS DVE <b>MS-PPDS DVE</b>	7 8	35,0 th	
	Subspesialis Dermatologi, Venereologi, dan Estetika	4	50,0 th	>50 tahun dengan pemeriksaan kesehatan
7.	<b>Spesialis Ilmu Kedokteran Forensik dan Mediko Legal</b> PPDS Forensik MS-PPDS Forensik	7 8	40,0 th	
8.	<b>Spesialis Orthopaedi dan Traumatologi</b>	9	35,0 th	
9.	<b>Spesialis Bedah Anak</b>	10	35,0 th	
10.	<b>Spesialis Ilmu Kesehatan Mata</b>	8	35,0 th	
11.	<b>Spesialis Kedokteran Jiwa</b> PPDS Kedokteran Jiwa MS-PPDS Kedokteran Jiwa	8 9	40,0 th	
12.	<b>Spesialis Radiologi</b> PPDS Radiologi MS – PPDS Radiologi	7 8	35,0 th	
13.	<b>Spesialis Neurologi</b>	8	35,0 th	
14.	<b>Spesialis Ilmu Kesehatan Telinga Hidung Tenggorok, Bedah Kepala dan Leher</b>	8	35,0 th	
15.	<b>Spesialis Patologi Anatomik</b>	7	40,0 th	

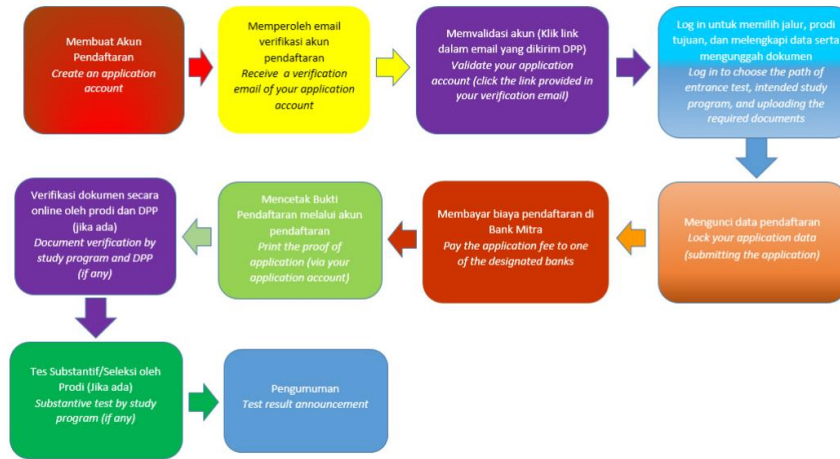


No	Program Studi Program Studi	Lama Pendidikan (semester)	Usia Maksimal (dihitung saat mulai pendidikan)	Keterangan
16.	Spesialis Patologi Klinik PPDS Patologi Klinik MS-PPDS Patologi Klinik	7 8	40,0 th	
17.	Spesialis Urologi	10	35,0 th	Saat mulai pendidikan
18.	Spesialis Jantung dan Pembuluh Darah Syarat PPDS dari jalur Sp.PD	9 5	≤35 tahun ≤37 tahun ≤40 tahun	Reguler PNS Lulusan SpPD
19.	Spesialis Mikrobiologi Klinik	7	45,0 th	
20.	Spesialis Bedah Saraf	11	35,0 th	Mengikuti tes Assessment yang diselenggarakan oleh Fakultas Psikologi UGM Melakukan Tes Mata Stereoskopik di RS yang menyelenggarakan. Menyerahkan Rekomendasi dari Pemerintah Daerah dan Rumah Sakit tempat Calon akan kembali sebagai rangkaian kelengkapan syarat setelah dinyatakan lolos verifikasi administrasi. Telp. Sekretariat (0274) 580550
21.	Spesialis Kedokteran Keluarga Layanan Primer PPDS-KKLP MS-PPDS KKLP	7 8	45,0 th	Apabila lebih dari 45 tahun, peserta wajib melampirkan <b>rekomendasi khusus</b> dari Direktur Rumah Sakit atau Kepala Dinas Kesehatan atau Kepala FKTP atau Organisasi Profesi atau Ketua Prodi Spesialis Kedokteran Keluarga Layanan Primer FK-KMK UGM
22	Bedah Toraks, Kardiak dan Vaskular	10	35,0 th	
23	Spesialis Bedah Plastik Rekonstruksi dan Estetik	9	35,0 th	



## PROSEDUR PENDAFTARAN

1. Membuat akun dan melakukan pendaftaran online pada laman [um.ugm.ac.id](http://um.ugm.ac.id) sesuai dengan alur berikut :



Sumber : [um.ugm.ac.id](http://um.ugm.ac.id)

2. Bagi yang dinyatakan lolos seleksi administrasi, diminta mengirimkan *soft file* berkas persyaratan seleksi berikut ke email program studi (daftar ada di halaman berikutnya) dan untuk hard copy dibawa saat tiba di Jogja untuk mengikuti rangkaian seleksi :
  - a. Bukti pendaftaran online
  - b. Berkas persyaratan pendaftaran (umum dan khusus)
  - c. Surat pernyataan keaslian dokumen  
Format : (berkas seleksi\_ nama\_ nomor pendaftaran\_ program studi).  
Contoh : berkas seleksi\_evana\_21457526\_ilmu Kesehatan anak.
  - d. Surat pernyataan diri

### Daftar Alamat Email dan Hotline Program Studi

No	Nama Program Studi	Email	Nomor Hotline
1	Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif	anestesi.fkkmk@ugm.ac.id/ windar@ugm.ac.id	081392460840
2	Spesialis Ilmu Bedah	prodiilmubedah.fkkmk@ugm.ac.id	0274581333
3	Spesialis Urologi	cares.urologiugm@gmail.com	0274-543980/ 085100473084 (WA only)
4	Spesialis Orthopaedi dan Traumatologi	lovezadefic@ugm.ac.id	0274-515054
5	Spesialis Bedah Saraf	bedahsarafjogja@gmail.com	0274-580550
6	Spesialis Bedah Anak	iba.fk@ugm.ac.id	082135343936
7	Spesialis Obstetri dan Ginekologi	seleksicaresobgin.ugm@gmail.com	0274-544003
8	Spesialis Ilmu Kesehatan Anak	prodi.ika.fkkmkugm@gmail.com	
9	Spesialis Ilmu Kesehatan Mata	matagama.fkkmk@ugm.ac.id	081312284355
10	Spesialis Dermatologi Venereologi dan Estetika	prodidvugm@gmail.com	0274 560700 / 081326606533



No	Nama Program Studi	Email	Nomor Hotline
11	Spesialis Ilmu Kesehatan Telinga, Hidung Tenggorok, Bedah Kepala dan Leher	tht.fk@ugm.ac.id	0274 518717 / 085225849537
12	Spesialis Jantung dan Pembuluh Darah	jantung.ugm@gmail.com	081312000301
13	Spesialis Radiologi	penerimaanresiden2022@gmail.com	085228422260
14	Spesialis Penyakit Dalam	sitirahayu_73@ugm.ac.id	082226743131
15	Spesialis Kedokteran Jiwa	psikiatri_fkugm@yahoo.com	085927451488
16	Spesialis Patologi Anatomi	bpa.fk@ugm.ac.id	0274 540460 / 085157739697
17	Spesialis Patologi Klinik	ppdspatologiklinik.fkkmk@ugm.ac.id	
18	Spesialis Mikrobiologi Klinik	wiwik.mikrobiologi@gmail.com	087747874642
19	Spesialis Ilmu Kedokteran Forensik dan Medikolegal	nunuk.marwanti@ugm.ac.id	
20	Spesialis Neurologi	saraf.fk@ugm.ac.id	6287839940842
21	Spesialis Kedokteran Keluarga Layanan Primer	familymedicine.fkkmk@ugm.ac.id	6282139121025
22	Spesialis Bedah Toraks, Kardiak dan Vaskular	prodibtkv.fkkmk@ugm.ac.id	0274-581333
23	Spesialis Bedah Plastik Rekonstruksi dan Estetik	plasticsurgeons.fkkmk@ugm.ac.id	0274581333 / 087838770099
24	Subspesialis Penyakit Dalam	ppdpdsugm@gmail.com; siwi.ratri.k@ugm.ac.id	
25	Subspesialis Obstetri dan Ginekologi	prodisubspesialisobgin.fkkmk@ugm.ac.id	
26	Subspesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif	khotimah.suci.u@ugm.ac.id	87839812240
27	Subspesialis Ilmu Kesehatan Anak	sp2anak.fkkmk@ugm.ac.id	
28	Subspesialis Ilmu Bedah	prodisubspesialisilmubedah.fkkmk@ugm.ac.id	0274557852 / 081345258645
29	Subspesialis Dermatologi, Venereologi, dan Estetika	prodisp2dv.fkkmk@ugm.ac.id	

a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan,

*ditandatangani secara elektronik*

dr. Ahmad Hamim Sadewa, Ph.D  
NIP. 197006231997021001

